

**PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANAK AUTIS USIA 5-7 TAHUN**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak
Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia**



Oleh:

Riza Putri Ramadhanty

1806378

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN
RIZA PUTRI RAMADHANTY
1806378**

**PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
KOMUNIKASI ANAK AUTIS USIA 5-7 TAHUN**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Aan Listiana, M.Pd

NIP 197208032001122001

Pembimbing II

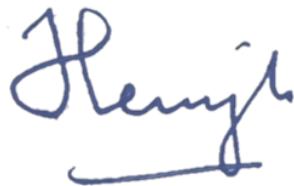


Dr.dr. Nur Faizah Romadona, M.Kes.

NIP 197011292003122001

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



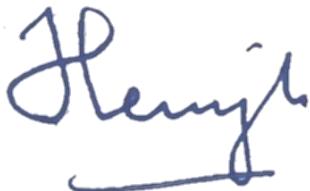
Dr. Heny Djoehaeni, S.Pd., M.Si

NIP 197007241998022001

LEMBAR PENGESAHAN
RIZA PUTRI RAMADHANTY
1806378
PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANAK AUTIS USIA 5-7 TAHUN

Disetujui dan disahkan oleh penguji:

Penguji I



Dr. Heny Djoehaeni, S.Pd., M.Si

NIP. 19700724 199802 2 001

Penguji II



Dr. Rudiyanto, S.Pd., M.Si

NIP. 19740617 199903 1 003

Penguji III

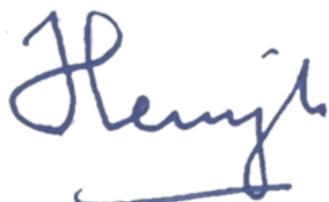


Dr. phil. Leli Kurniawati, M.Mus

NIP. 19711109 200003 2 004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Dr. Heny Djoehaeni, S.Pd., M.Si

NIP. 19700724 199802 2 001

**PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS
PLAGIARISME**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Komunikasi Anak Autis Usia 5-7 Tahun” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Cimahi, Agustus 2022



Riza Putri Ramadhanty

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan bersungguh-sungguh. Penulis menyadari jika tidak adanya bantuan serta dorongan dari berbagai pihak, penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik. Maka dari itu, dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Aan Listiana, M.Pd selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis menyelesaikan skripsi. Penulis sangat berterima kasih atas bimbingan ibu yang luar biasa selama ini. Ibu telah membantu penulis untuk membuka pikiran menjadi lebih luas lagi. Ibu selalu memberikan kata-kata positif sehingga penulis memiliki kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas masukan serta saran yang ibu berikan.
2. Dr. dr. Nur Faizah Romadona, M.Kes selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis menyelesaikan skripsi. Terima kasih ibu atas bimbingan yang luar biasa, penulis mendapatkan banyak ilmu yang berharga selama proses bimbingan berlangsung. Terima kasih atas waktu yang sudah ibu luangkan, perhatian serta masukan dan saran yang ibu berikan kepada skripsi penulis.
3. Dr. Heny Djoehaeni, S.Pd., M.Si selaku ketua Program Studi PGPAUD yang telah memfasilitasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Dr. Ocuh Setiasih, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang selama ini membantu dalam proses perencanaan perkuliahan.
5. Seluruh Ibu dan Bapak dosen Program studi PGPAUD yang telah memberikan pengetahuan, ilmu, pengalaman yang berharga selama penulis menempuh pendidikan Sarjana.
6. Staf Tata Usaha Program studi PGPAUD yang telah mempermudah proses administrasi skripsi penulis. Ibu Muti serta bapak Rijal terimakasih atas bantuannya selama penulis menjadi mahasiswa di PGPAUD
7. TK Family Fest yang sudah bersedia menjadi tempat penelitian dalam penelitian ini. Terutama Ibu Ira selaku Kepala Sekolah dan Bapak Hari

selaku guru dan terapis yang sudah membantu penulis mencari narasumber yang bersedia menjadi partisipan penelitian.

8. Narasumber Penelitian yang sudah membantu penulis dan bersedia menjadi sumber informasi dalam penelitian ini.
9. Ibu Ira selaku mamah penulis, satu-satunya orang yang sudah membimbing penulis sendirian dari penulis lahir sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas doa-doa yang selalu dipanjatkan, sehingga penulis dapat meraih impiannya. Terima kasih karena telah mendidik, memberikan kasih sayang, waktu, serta seluruh pengorbanan selama mendampingi penulis menjalani perkuliahan.
10. Okky selaku kakak penulis satu-satunya. Orang yang tanpa disadari menjadi panutan penulis selama ini, menjadi orang yang selalu memotivasi penulis. Terima kasih karena telah mendukung dan memberikan dorongan kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
11. Kawan seperjuangan, Salsabila Khoerunnisa, Salma Fatimathu Zahra S, Dwina Alaphia Sevany M E, Olga Socha Maria Andaresta, Sheilla Fristella, Dita Berliana Siregar, Delillah Nurul Aeni, dan Ghina Rachmawati yang senantiasa menjadi tempat diskusi, dan membantu penulis memutuskan pilihan ketika mengalami kesulitan
12. Teman- teman angkatan 2018 yang telah berjuang bersama dari awal sampai akhir. Semoga kita dapat meraih impian yang diharapkan.
13. Teman-teman *online* penulis sebagai pemberi semangat secara tidak langsung dan terus menerus tanpa henti. Terima kasih banyak TREASURE dan TEUME yang selalu memberikan penulis semangat setiap harinya melalui musik dan keaktifan kalian di media sosial.

ABSTRAK

Adanya gangguan komunikasi pada anak autis menyebabkan tidak berkembangnya kemampuan anak terutama interaksi sosial, perilaku, dan komunikasi, karena anak menjadi terbatas berhubungan dengan orang sekitarnya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui karakteristik anak autis yang mengalami hambatan komunikasi, peran, kesulitan, dan solusi orang tua dalam mengembangkan kemampuan komunikasi anak autis usia 5-7 tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah dua orang yaitu ibu yang memiliki anak autis usia 5-7 tahun dan objek penelitian yang berjumlah dua orang anak autis usia 5-7 tahun. Lokasi penelitian di Kota Cimahi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semiterstruktur dan observasi. Data dianalisis menggunakan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan komunikasi anak autis adalah anak mengikuti terapi wicara dan terapi okupasi di rumah sakit secara rutin setiap minggunya, memasukkan anak ke sekolah, membacakan buku cerita bergambar, jalan-jalan keluar rumah, memberi arahan kepada anak untuk fokus menatap, mencari bakat anak untuk dikembangkan, dan mencari informasi tentang autis melalui teman, artikel, dan sosial media. Kesulitan orang tua adalah mencari TK yang dapat mengembangkan kemampuan komunikasi anak autis, kurangnya inisiatif anak untuk berkomunikasi, dan anak yang sulit mengikuti instruksi. Solusi orang tua adalah memberi pembelajaran tambahan di rumah, rajin bertanya dan berbicara kepada anak, memberikan instruksi dengan gestur, ekspresi, dan bahasa yang jelas, memperbanyak sumber pengetahuan melalui buku dan sosial media.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Kemampuan Komunikasi, Autis, Anak Usia Dini

ABSTRACT

The existence of communication disorders in autistic children causes the development of children's abilities, especially social interaction, behavior, and communication, because children are limited in dealing with people around them. The purpose of this study was to determine the characteristics of autistic children who experience communication barriers, roles, difficulties, and solutions for parents in developing communication skills for autistic children aged 5-7 years. This research uses a qualitative approach with a case study design. The participants in this study amounted to two people, namely mothers who have autistic children aged 5-7 years and the object of research, which amounted to two autistic children aged 5-7 years. The research location is in Cimahi City. Data collection techniques were carried out through semi-structured interviews and observation. The data was analyzed using thematic analysis. The results showed that the role of parents in developing communication skills for autistic children was that children took speech therapy and occupational therapy at the hospital regularly every week; sending children to school; reading picture books; going out of the house; giving directions to children to focus on staring; looking for children's talents to be developed; and looking for information about autism through friends, articles, and social media. Parents' difficulties are finding kindergartens that can develop communication skills for autistic children, children's lack of initiative to communicate, and children who have difficulty following instructions. The solution for parents is to provide additional learning at home by diligently asking and talking to children, giving instructions with clear gestures, expressions, and language, and multiplying sources of knowledge through books and social media.

Keywords: Role of Parents, Communication Skills, Autism, Early Childhood

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya haturkan kepada Allah Yang Maha Esa karena atas karunia serta keberkahan-Nya Alhamdulillah saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Komunikasi Anak Autis Usia 5-7 Tahun. Sholawat serta salam semoga senantiasa dicurahkan Allah kepada baginda alam Nabi Muhammad S.A.W, kepada keluarganya, sahabatnya dan tentu kepada kita semua selaku umatnya. Dalam proses penulisan skripsi ini saya sudah berusaha seoptimal mungkin, namun saya menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Maka dari itu saran-saran dan kritik konstruktif dari siapa pun datangnya sangat penulis harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya yang memiliki perhatian tentang pendidikan anak usia dini, serta memberikan manfaat kepada mahasiswa bagi pengembangan penelitian lebih lanjut.

Cimahi, Agustus 2022

Riza Putri Ramadhanty

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	7
BAB II	8
KAJIAN TEORI	8
2.1 Karakteristik Kemampuan Komunikasi Anak Autis	8
2.1.1 Anak Autis	8
2.1.2 Komunikasi Anak Autis	10
2.1.4 Tahapan Komunikasi pada Anak Autis	13
2.2 Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Komunikasi Anak Autis.....	15

2.3 Kesulitan Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Komunikasi Anak Autis.....	28
2.4 Solusi Orang Tua dalam Mengatasi Kesulitan Mengembangkan Kemampuan Komunikasi Anak Autis	33
BAB III.....	35
METODELOGI PENELITIAN.....	35
 3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian.....	35
 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	35
 3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	38
 3.4 Instrumen Penelitian.....	39
 3.5 Analisis Data	41
 3.6 Keabsahan Data.....	43
 3.7 Isu Etik	45
 3.8 Refleksi	45
BAB IV	46
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
 4.1 Karakteristik Anak Autis yang Mengalami Hambatan Komunikasi... ..	46
 4.2 Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Komunikasi Anak Autis Usia 5-7 Tahun	48
4.2.1 Terapi di Rumah Sakit	49
4.2.2 Sekolah.....	50
4.2.3 Pembiasaan Orang Tua di Rumah	52
4.2.4 Kegiatan Bersama Orang Lain.....	57
 4.3 Kesulitan Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Komunikasi Anak Autis Usia 5-7 tahun.....	58
4.3.1 Berhenti Terapi dan Sekolah karena Covid-19.....	58

4.3.2 Tidak Ada Inisiatif Berkomunikasi.....	59
4.3.3 Sulit Mengikuti Instruksi	60
4.3.4 Layanan Pembelajaran	62
4.4 Solusi Orang Tua dalam Mengatasi Kesulitan Mengembangkan Kemampuan Komunikasi Anak Autis Usia 5-7 Tahun	63
4.4.1 Covid-19	63
4.4.2 Solusi untuk Anak yang Tidak Ada Inisiatif Berkomunikasi	64
4.4.3 Solusi untuk Anak yang Sulit Mengikuti Instruksi.....	65
4.4.4. Solusi Layanan Pembelajaran	66
BAB V.....	68
SIMPULAN DAN REKOMENDASI	68
5.1 Simpulan.....	68
5.2 Implikasi.....	69
5.3 Rekomendasi	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2.1 Subjek Penelitian	36
Tabel 3.2.2 Objek Penelitian	36
Tabel 3.2.3 Objek Penelitian	37
Tabel 3.4.1 Kisi-Kisi Wawancara	39
Tabel 3.4.2 Kisi-Kisi Observasi.....	41

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, P. N. (2022). *Meningkatkan komunikasi dua arah anak autis dengan menggunakan media gambar*. 5(2). <https://doi.org/10.31537/speed.v5i2.634>
- Alman, M. P. (2013). *Faktor - Faktor Penyebab Penyakit Autisme Anak Di Bina Autisme Mandiri Palembang*.
- Amelia, D., Amir, Y., & Karim, D. (2019). Kajian Fenomenologi Tentang Peran Ayah Dalam Merawat Anak Dengan Autis. *Jurnal Ners Indonesia*, 9(1), 167. <https://doi.org/10.31258/jni.8.2.167-178>
- Amir Hamzah, Tastin, Ahmad Syarifuddin, Faisal, & Dhea Ardelia Tifani. (2021). Pembelajaran di Masa Pandemi Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus di SD Negeri 5 Lubai. *Ibtida'*, 2(2), 1–11. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v2i2.219>
- Arief, F. H., & Ihsan, M. (2018). Sistem Playground Untuk Tk Inklusi. *Jurnal Tingkat Sarjana Senirupa Dan Desain*, 2(1), 1–8.
- Astuti, Y. T. (2008). Pola Interaksi Sosial Anak Autis diSekolah Khusus Autis. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Azwandi, Y. (2005). Mengenal dan Membantu Penyandang Autism. Jakarta: Depdiknas Dirjendikti Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Kependidikan Perguruan Tinggi
- Azzahra, F. (2020). Meningkatkan keterampilan sosial dengan social skill training pada anak autis. *Procedia : Studi Kasus Dan Intervensi Psikologi*, 4(1), 26–36. <https://doi.org/10.22219/procedia.v4i1.11964>
- Barakat, H. A. E. R., Bakr, A., & El-Sayad, Z. (2019). Nature as a healer for autistic children. *Alexandria Engineering Journal*, 58(1), 353–366. <https://doi.org/10.1016/j.aej.2018.10.014>
- Bharathi, G., Venugopal, A., & Vellingiri, B. (2019). Music therapy as a therapeutic tool in improving the social skills of autistic children. *Egyptian Journal of Neurology, Psychiatry and Neurosurgery*, 55(1). <https://doi.org/10.1186/s41983-019-0091-x>

- Boham, S. E. (2013). Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Autis (Studi pada orang tua dari anak autis di Sekolah Luar Biasa AGCA Center Pumorow Kelurahan Banjer Manado). *Journal, II*(4).
- Chaidi, I., & Drigas, A. (2020). Parents' involvement in the education of their children with autism: Related research and its results. *International Journal of Emerging Technologies in Learning, 15*(14), 194–203. <https://doi.org/10.3991/ijet.v15i14.12509>
- Chien, M. E., Jheng, C. M., Lin, N. M., Tang, H. H., Taele, P., Tseng, W. S., & Chen, M. Y. (2015). iCAN: A tablet-based pedagogical system for improving communication skills of children with autism. *International Journal of Human Computer Studies, 73*, 79–90. <https://doi.org/10.1016/j.ijhcs.2014.06.001>
- Crowell, J. A., Keluskar, J., & Gorecki, A. (2019). Parenting behavior and the development of children with autism spectrum disorder. *Comprehensive Psychiatry, 90*, 21–29. <https://doi.org/10.1016/j.comppsych.2018.11.007>
- Danny, T., Kurniawan, M., Rahardjo, M., Wijayaningsih, L., & Widiastuti, A. A. (2018). Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini. *Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini*, 89–116. <https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/19733/4/BOOK>
- Desiningrum, D. R., Suminar, D. R., & Surjaningrum, E. R. (2019). Psychological well-being among mothers of children with autism spectrum disorder: The role of family function. *HUMANITAS: Indonesian Psychological Journal, 16*(2), 106. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v16i2.10981>
- Dewi, A. (2020). Penerapan Aktivitas Mrnganyam dalam Meningkatkan Kemampuan Konsentrasi Anak TK Kelompok B2 PAUD Sandhy Putra Banjarbaru. *Skripsi*
- Dewi, A. R., Juhanaini, J., & Listiana, A. (2019). Gambaran Keterampilan Sosial Emosi Anak Autism Spectrum Disorder (Asd) Di Sekolah Paud Inklusi Bunda Ganesa. *Edukid, 14*(1), 213–217. <https://doi.org/10.17509/edukid.v14i1.17088>

- Dewi, R., Inayatillah, & Yullyana, R. (2018). Pengalaman Orangtua dalam Mengasuh Anak Autis di Kota Banda Aceh. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, 3(2), 288–301.
- Dickerson, A. S., Pearson, D. A., Loveland, K. A., Rahbar, M. H., & Filipek, P. A. (2014). Role of parental occupation in autism spectrum disorder diagnosis and severity. *Research in Autism Spectrum Disorders*, 8(9), 997–1007. <https://doi.org/10.1016/j.rasd.2014.05.007>
- Efendi, M. (2006). Pengantar psikopedagogik anak berkelainan.
- Ekawati, Y., & Wandansari, Y. Y. (2012). Perkembangan Interaksi Sosial Anak Autis Di Sekolah Inklusi: Ditinjau Dari Perspektif Ibu. *Experientia: Jurnal Psikologi Indonesia*, 1–15.
- Ekawati, Y., Wandansari, Y. Y., Psikologi, F., Katolik, U., & Mandala, W. (n.d.). *Dari Perspektif Ibu*. 1–15.
- Fauzi, F. (2018). Hakikat Pendidikan bagi Anak Usia Dini. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 15(3), 386–402. <https://doi.org/10.24090/insania.v15i3.1552>
- Fhatri, Z. (2019). Perspektif Orangtua terhadap Anak Autisme dan Peranannya dalam Terapi (Studi Kasus PLA Provinsi Kepulauan Bangka Belitung). *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 2(2), 154–169. <https://doi.org/10.23971/mdr.v2i2.1464>
- Flippin, M. (2019). Father communication coaching for children with autism spectrum disorder: A single-subject study. *Autism and Developmental Language Impairments*, 4. <https://doi.org/10.1177/2396941519877375>
- Giovagnoli, G., Postorino, V., Fatta, L. M., Sanges, V., De Peppo, L., Vassena, L., Rose, P. De, Vicari, S., & Mazzone, L. (2015). Behavioral and emotional profile and parental stress in preschool children with autism spectrum disorder. *Research in Developmental Disabilities*, 45–46, 411–421. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2015.08.006>
- Halabi, O., Elseoud, S. A., Alja'am, J. M., Alpona, H., Al-Hemadi, M., & Al-

- Hassan, D. (2017). Immersive virtual reality in improving communication skills in children with Autism. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 11(2), 146–158. <https://doi.org/10.3991/ijim.v11i2.6555>
- Handayani, T. Q. (2020). *Fungsi dan Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Autis Berinteraksi di Lingkungannya (Studi Pada Komunitas Kasih Ibu Kota Medan)*.
- Heriyanto. (2018). Thematic Analysis sebagai Metode Menganalisa Data untuk. *Anuva*, 2(3), 317–324.
- Hidayatum, N. S. (2010). Peran Orangtua dalam Pengembangan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Autis di SMP Negeri 28 Surabaya. *Pendidikan Inklusif Untuk Anak Usia Dini*, VOL 7(2), 8–13.
- Ibda, F. (2015). Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *Intelektualita*, 3(1), 242904.
- Jati, L. T. S., & Sumarni, W. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Anak Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 3(1), 777–783. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/667/585>
- Jombang, B. L. K. K., Ram, L., Maria, P., Roesminingsih, V., & Pd, M. (2019). *Jurnal Pendidikan Untuk Semua Info Artikel*. 3, 17–26.
- Karin, M. N. (2018). *Peran orang tua bagi perkembangan keterampilan sosial siswa berkebutuhan khusus di sekolah dasar inklusi*.
- Kusdiyati, S. (2000). Deteksi Dini Gangguan Perkembangan Autism. *Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 16(3), 260–268. <https://media.neliti.com/media/publications/159312-ID-deteksi-dini-gangguan-perkembangan-autis.pdf>
- Mahmud, M. (2010). Anak Autis. *Penelitian*, 1–14.
- Mansur. (2016). Hambatan Komunikasi Anak Autis. *Al-Munzir*, 9(1), 80–96.
- Marliani, R. (2008). Psynpathic, Jurnal Ilmiah Psikologi Pendidikan dan

- Perkembangan 2009, Vol. I, No.1: 1-14. *Jurnal Ilmiah Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, I(1), 1–14.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Moleong, L.J. (2014). Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi. *PT Remaja Rosdakarya, Bandung*.
- Murwati, A. (2013). Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Meminta Pada Anak Autis Melalui Media PECS (*Picture Exchange Communication System*). *Thesis*
- Mutia, F. (2011). Kemampuan anak autis menyerap informasi melalui proses belajar di sekolah inklusi. *Jurnal Palimpsest*, 2(2), 1–10.
- Nandwijiwa, V., & Aulia, P. (2020). Perkembangan Sosial Anak Usia Dini pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3145–3151. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/821>
- Nugrahani, F. (2014). Metode Penelitian dalam Penelitian Bahasa.
- Nugraheni, S. A. (2016). Menguak Belantara Autisme. *Buletin Psikologi*, 20(1–2), 9–17.
- Nurfadhillah, S., Aqwal, S. M., Mediana, P. A., & ... (2021). Pembelajaran Anak Autisme di SDN Larangan 5. ..., 3, 507–516. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/1558>
- O’Keeffe, C., & McNally, S. (2021). A Systematic Review of Play-Based Interventions Targeting the Social Communication Skills of Children with Autism Spectrum Disorder in Educational Contexts. In *Review Journal of Autism and Developmental Disorders* (Issue 0123456789). Springer US. <https://doi.org/10.1007/s40489-021-00286-3>
- Pamuji. (2007). Model Terapi Terpadu Bagi Anak Autisme. *Jakarta: DIKNAS*

- Pratiwi, J. C. (2015). Sekolah Inklusi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus : Tanggapan Terhadap Tantangan Kedepannya. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan “Meretas Sukses Publikasi Ilmiah Bidang Pendidikan Jurnal Bereputasi,” November*, 237–242.
- Rachmah, I. M. (2016). Peran Orang Tua untuk Meningkatkan Komunikasi Anak Autis. *Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Rada, A. (2012). *The Role of the Parents in Assisting Children with Autism*. 2(April), 91–96.
- Rahayu, Y. dan. (2020). Analisa Kebutuhan Untuk Resiliensi Pada Ibu Yang Memiliki Anak Autis. *Analisa Kebutuhan Untuk Resiliensi Pada Ibu Yang Memiliki Anak Autis*. <http://repository.unika.ac.id/id/eprint/22253>
- Raharjo, F. (2021). Perilaku Komunikasi Nonverbal Anak Autis Dalam Proses Terapi Studi Kasus di Pusat Layanan Autis (PLA) Provinsi Jambi. *Skripsi. Republika.co.id. 21 Desember 2021. Penderita Autisme Dilaporkan Meningkat*. Diakses pada tanggal 14 Juli 2022 pukul 13:10, dari <https://www.republika.co.id/berita/r4gawp430/penderita-autisme-dilaporkan-meningkat>
- Rukmana, A, H. (2019). Peningkatan Kemampuan Pengetahuan Kosakata Melalui Media *Fun Thinkers* Pada Murid Autis Kelas III di SD Inpres Maccini Baru. *Skripsi*
- Ruli, E. (2020). Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 143–146. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/428>
- Safaria, T. (2005). *Autisme: pemahaman baru untuk hidup bermakna bagi orang tua*. Graha Ilmu.
- Sannang, R. P. D., & Tarigan, S. A. (2019). *Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak Autis Di Sekolah Dasar Mulia Bhakti Makassar*. 198–204. <https://doi.org/10.31219/osf.io/g9h7a>

- Saptasari, D. R. (2017). Peran orangtua dalam pelaksanaan terapi anak autis. *Thesis*.
- Sari, C. R., & Rahmasari, D. (2022). Strategi Komunikasi Orangtua Pada Anak Autis. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(1), 171–179.
- Sari, D. P. (2016). Penerimaan Teman Sebaya Terhadap Anak Autism Spectrum Disorder di Kelas III Sekolah Inklusif Green School Yogyakarta. *Skripsi*
- Siron, Y., Nuranti, B. M., & Adela, R. (2021). Mendidik Anak Autism Spectrum Disorder (ASD) di Kelas Reguler: Tantangan dan Kendala Guru (Educating Autism Spectrum Disorder (ASD) Children in Regular Classes : Teacher Challenges and Obstacles). *Jurnal Ilmiah Psikologi Mind Set*, 12(2), 97–116.
- Soetjiningsih, Windiati, I. gusti A. T., & Adnyana, I. G. A. N. S. (2015). *Pedoman Pelatihan Deteksi Dini dan Diagnosis Gangguan Spektrum Autisme*. 1–50.
- Sugiarmin, M. (2005). Individu Dengan Gangguan Autisme. *Plb Upi*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suharsiswi. (2015). *Pengembangan Model Pembelajaran Model Development of Social Learning Skill.* 10(1), 1–8.
<https://media.neliti.com/media/publications/259966-pengembangan-model-pembelajaran-keteramp-fde6472f.pdf>
- Suheri, T. (2014). Peran keluarga dan lingkungan dalam memberdayakan anak berkebutuhan khusus. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL & INTERNASIONAL* (Vol. 2, No. 2).
- Sulistyawati, E. (2018). Penerapan Metode Terapi Perilaku Pada Anak Usia Dini Dengan Autisme (Studi Deskriptif di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusif Kota Surakarta dan Mutiara Center Kota Surakarta). *Skripsi*
- Sumiati, N. T., & Dewi, S. A. (2021). The Relationship of Severity Level of Autism and Parent's Unconditional Love on Children with Autism Moderated by Religiosity and Social Support. *Jurnal Psikologi*, 20(2), 187–204.

<https://doi.org/10.14710/jp.20.2.187-204>

- Sunarya, A. (2004). *Terapi Autisme., Anak Berbakat, dan Anak Hiperaktif*. Jakarta: Progres
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suyadi, M. P. I. (2010). Psikologi Belajar PAUD. Yogyakarta: Pedagogia.
- Tiel, J. M. V. (2018). *Anakku ADHD, autisme, atau gifted*. Jakarta: Prenada
- Ulumudin, I. (2019). Penggunaan Media Gambar Untuk Mengembangkan Penguasaan Kosakata Pada Anak Autis Usia Dini. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 14(1), 75–84. <https://doi.org/10.21009/jiv.1401.8>
- Utami, T., Joebagio, H., & Adriani, R. B. (2018). Maternal Role in Guiding Social Communication to Autistic Children as a Quality of Life Determinant. *Journal of Maternal and Child Health*, 03(01), 25–32. <https://doi.org/10.26911/thejmch.2018.03.01.03>
- Wangi, A. A. I. D. S., & Budisetyani, I. G. A. P. W. (2020). Bentuk dukungan sosial orangtua dan kemampuan penyesuaian diri pada anak dengan Autistic Spectrum Disorder (ASD). *Jurnal Psikologi Udaya*, 207–215.
- Yanti, N., Bahri, H., & Fitriana, S. (2020). Pelaksanaan Terapi Wicara dalam Menstimulus Kemampuan Berkommunikasi Anak Autis Usia 5-6 tahun di SLB Autis Center Kota Bengkulu. *Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 2(3), 119–131. <https://journal.iainbengkulu.ac.id/index.php/alfitrah/article/view/4140/2980>
- Yuliano, A., Efendi, D., & Jafri, Y. (2018). Efektivitas Pemberian Terapi Okupasi : Kognitif (Mengingat Gambar) Terhadap Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Autisme Usia Sekolah Di Slb Autisma Permata Bunda Kota Bukittinggi Tahun 2017. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis E*, 1(1), 2622–2256.
- Yulisiya, O. A. (2020). *Perilaku Komunikasi Non verbal Anak Autis Pada Proses Belajar Disekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Bengkulu, Skripsi: Program*

Studi Pendidikan Guru Madrasah.

<http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/6372%0Ahttp://repository.iainbengkulu.ac.id/6372/1/Skripsi Aisyah.pdf>

Yulistya, Y. H., & Roosandriantini, J. (2021). Taman Kanak Kanak Bagi Penyandang Autisme Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku. *Nature: National Academic Journal of Architecture*, 8(2), 94. <https://doi.org/10.24252/nature.v8i2a1>

Yun, G., Yasong, D. U., Huilin, L. I., Xiyan, Z., Yu, A. N., & Bailin, W. U. (2015). *Life Sciences Parenting stress and affective symptoms in parents of autistic children*. <https://doi.org/10.1007/s11427-012-4293-z>

Yuna, S. (2006). Metodologi Penyusunan Studi Kasus. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 10(2), 76–80.

Yusrria, Y., Ridwan, R., Hariyanto, D., & Ariska, M. (2021). ‘Bina Wicara’ application and communication engineering of parents toward autism children. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 1098(6), 062001. <https://doi.org/10.1088/1757-899x/1098/6/062001>

Yuwono, J. (2016). PEMBELAJARAN KOMUNIKASI ANAK AUTIS (Studi Kasus Pembelajaran Komunikasi Anak Autis dalam Area strategi Pembelajaran Individual pada dua Pusat Terapi EF dan BT di Jakarta). *Unik*, 1 (1), 97–108.

Yuwono, J. (2017). Memahami Anak Autistik.